



**KEPUTUSAN
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR: KEP. 234 /MEN/ VI /2006

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN
BIDANG MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Bidang Manajemen Risiko Perbankan, perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Bidang Manajemen Risiko Perbankan;
- b. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah yang terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 20/P Tahun 2005;
3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP.227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP.69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP.227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. Nomor PER.14/MEN/VII/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I;

- Memperhatikan :**
1. Hasil Konvensi Nasional Sektor Perbankan Sub Sektor Manajemen Risiko Perbankan yang diselenggarakan tanggal 20 Desember 2005 di Bank Indonesia Jakarta;
 2. Hasil Rapat Pleno Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) tanggal 11 Mei 2006.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Bidang Manajemen Risiko Perbankan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Juni 2006



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Konvensi RSKKNI	1
 BAB II STÁNDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL SEKTOR PERBANKAN SUB SEKTOR MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN	 2
A. Pengertian	2
B. Kegunaan SKKNI	2
C. Format SKKNI	4
D. Tingkat Kompetensi Kunci	8
E. Pemberian Kode Unit Kompetensi pada SKKNI Sub Sektor Manajemen Risiko Perbankan	9
 BAB III KUALIFIKASI MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN	 11
A. Tingkat/Level 1	11
B. Tingkat/Level 2	12
C. Tingkat/Level 3	13
D. Tingkat/Level 4	14
E. Tingkat/Level 5	14
 BAB IV UNIT KOMPETENSI	 15
BAB V P E N U T U P	129

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Meningkatnya risiko yang dihadapi perbankan disebabkan oleh semakin berkembangnya kondisi perbankan dengan pesat dan semakin kompleksnya kegiatan usaha perbankan. Dengan itu, dibutuhkan praktek tata kelola usaha yang baik (*good corporate governance*) dan fungsi manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko bank.

Dalam rangka meningkatkan praktek tata kelola usaha yang baik, dibutuhkan pengurus dan pejabat bank yang memiliki standarisasi kompetensi dan keahlian di bidang manajemen risiko bagi kegiatan usaha bank. Untuk mencapai syarat minimum dan standarisasi kompetensi serta keahlian bagi pengurus dan pejabat bank, diperlukan adanya sertifikasi manajemen risiko yang dicantumkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 7 / 25 / 2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum.

2. KONVENSI RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)

Rancangan SKKNI Sektor Perbankan Sub Sektor Manajemen Risiko Perbankan dikonvensikan pada acara Konvensi Nasional Sertifikasi Manajemen Risiko di Bank Indonesia Jakarta pada tanggal 20 Desember 2005 yang dihadiri oleh stake-holder, asosiasi profesi sector perbankan dan pakar sebagai berikut :

Ketua Sidang	: Gandung Troy S.
Wakil Peserta	:
FIAB	: Suindiyo
ASBISINDO	: Indra Yetti
ASOSIASI BANK ASING	: Elly Setiawaty
ASOSIASI BANK CAMPURAN	: Felix Hartadi
ASBANDA	: Prakoso Budi W.
PERBANAS	: Pramukti S.

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL

SEKTOR PERBANKAN SUB SEKTOR MANAJEMEN RISIKO

A. Pengertian

Konsep dasar Standar Kompetensi ditinjau dari segi etimologi terbentuk atas kata "Standar" dan "Kompetensi". Kata "standar" diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati. Sedangkan kata "kompetensi" adalah kemampuan melaksanakan tugas-tugas di tempat kerja yang mencakup penerapan keterampilan yang didukung oleh pengetahuan dan sikap sesuai dengan kondisi yang disyaratkan. Dari pengertian kedua kata tersebut maka standar kompetensi diartikan sebagai suatu ukuran atau patokan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

Standar kompetensi tidak berarti hanya kemampuan menyelesaikan suatu tugas, tetapi dilandasi pula bagaimana serta mengapa tugas itu dikerjakan. Dengan kata lain standar kompetensi meliputi faktor-faktor yang mendukung seperti pengetahuan dan kemampuan untuk mengerjakan suatu tugas dalam kondisi normal di tempat kerja serta kemampuan mentransfer dan menerapkan kemampuan dan pengetahuan pada situasi dan lingkungan yang berbeda. Standar kompetensi merupakan rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas/pekerjaan yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan kriteria unjuk kerja yang dipersyaratkan.

B. Kegunaan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasa bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja digunakan sebagai acuan untuk :

1. Menyusun uraian pekerjaan.
2. Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia.
3. Menilai unjuk kerja seseorang.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang maka yang bersangkutan akan memahami:

- a. bagaimana mengerjakan suatu tugas/pekerjaan,
- b. bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan,
- c. apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula,
- d. bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah dan/atau melaksanakan tugas/pekerjaan dengan kondisi yang berbeda.

Standar kompetensi dapat dimanfaatkan pada lembaga pendidikan dan pelatihan, perusahaan, dan Lembaga Sertifikasi Profesi.

a. Pada lembaga pendidikan dan pelatihan

Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum dan pengembangan pengajaran, sekaligus mendorong konsistensi dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, serta menetapkan kualifikasinya.

b. Pada dunia usaha/perusahaan

Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai alat manajemen, terutama dalam:

- 1). Menentukan organisasi kerja dan perencanaan jabatan.
- 2). Membantu dalam evaluasi/penilaian karyawan dan pengembangannya.
- 3). Membantu dalam merekrut tenaga kerja.

- 4). Mengembangkan program pelatihan yang khas/spesifik sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

c. Pada Lembaga Sertifikasi Profesi

Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan:

- 1). Klasifikasi dan kualifikasi.
- 2). Kriteria pengujian dan instrumen/alat ukur pengujian.

C. Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia mengacu pada Regional Model of Competency Standard (RMCS), pada setiap standar kompetensi memuat unsur-unsur sebagai berikut :

1. Kode unit
2. Judul unit
3. Deskripsi unit
4. Elemen Kompetensi
5. Kriteria unjuk kerja
6. Batasan Variabel
7. Panduan Penilaian
8. Kompetensi Kunci

Pada rumusan unit kompetensi juga dimasukkan level kompetensi kunci dan bobotnya.

Kode Unit : Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI.

Judul Unit: Mendefinisikan tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.

Deskripsi Unit: Menjelaskan Judul unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi

Elemen

Kompetensi : Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai.

Kriteria

Unjuk Kerja : Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi.

Batasan

Variabel : Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.

Panduan Penilaian : membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan menghususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :

- Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.
- Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.

- Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.

Kompetensi kunci : Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

Kompetensi kunci meliputi:

- Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.
- Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.
- Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.
- Bekerja dengan orang lain dan kelompok.
- Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.
- Memecahkan masalah.
- Menggunakan teknologi.

Format SKKNI

Kode Unit:

Terdiri dari beberapa huruf dan angka yang disepakati oleh para pengembang dan industri/usaha terkait dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan.
(merujuk pada Kepmenakertrans No. KEP-227/MEN/2003 tanggal 13 Oktober 2003 dan Kepmenakertrans No. 69/MEN/V/2004)

XXX . XX 00 . 000 . 00
Sektor Sub sektor Bidang/Grup Nomor Unit Versi

Judul Unit:

Merupakan fungsi tugas / pekerjaan yang akan dilakukan, dinyatakan sebagai suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi. Judul unit biasanya menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang dapat terobservasi.

Deskripsi Unit:

Penjelasan lebih lanjut tentang judul unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung unit kompetensi.	Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi.
Batasan variabel Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan. Kondisi unjuk kerja Pelaksanaannya menunjukkan hubungan antara pekerjaan yang dilakukan, mengkaitkan pengetahuan dan kebutuhan industri, memfokuskan apa yang dinilai. Merupakan informasi dimana unit tersebut akan diberlakukan, serta memuat ketentuan yang menjadi dasar untuk menentukan parameter Kriteria Unjuk Kerja. [Peraturan, Kebijakan Standar, SOP, Manual, Peralatan dan Bahan yang dibutuhkan] Panduan Penilaian Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan menghususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi : 1. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu. 2. Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan. 3. Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.	

Komponen kunci meliputi :

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpul kan dan mengorganisasikan informasi	
2	Mengkomunikasikan ide dan informasi	
3	Merencana kan dan mengatur kegiatan	
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	
5	Menggunakan ide dan teknik matematika	
6	Memecahkan persoalan/masalah	
7	Menggunakan teknologi	

D. Tingkat Kompetensi Kunci

Dimaksudkan sebagai pengelompokan tingkat kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan berdasarkan tingkat kesulitan pekerjaan. Pengelompokan tingkat kesulitan pekerjaan dapat dibagi 3 (tiga) level:

Tingkat – 1: Mengerjakan tugas rutin menurut cara yang telah ditentukan, bersifat sederhana dan merupakan pengulangan, serta sewaktu-waktu sering diperiksa perkembangannya. Maka unjuk kerja Tingkat – 1 adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk menjelaskan pekerjaan sederhana, berulang-ulang secara efisien dan memuaskan berdasar pada kriteria atau prosedur yang telah ditetapkan dengan kemampuan mandiri. Untuk itu Tingkat – 1 ini harus mampu:

- Melakukan proses yang sederhana dan telah ditentukan.
- Menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tingkat – 2: Mengerjakan tugas yang lebih luas dan lebih rumit yang ditandai dengan peningkatan otonomi pribadi terhadap pekerjaannya sendiri dan pekerjaan tersebut kemudian diperiksa oleh atasan setelah pekerjaan selesai. Maka unjuk kerja Tingkat – 2 merupakan tingkat kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas/pekerjaan yang menentukan pilihan, aplikasi dan integrasi dari sejumlah elemen atau data/informasi untuk membuat penilaian atas kesulitan proses dan hasil. Untuk itu, Tingkat – 2 ini harus mampu:

- Mengelola atau menyelesaikan suatu proses.
- Menentukan kriteria penilaian terhadap suatu proses atau kerja evaluasi terhadap suatu proses.

Tingkat - 3: Mengerjakan kegiatan rumit dan tidak rutin yang dikerjakan sendiri dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan orang lain. Unjuk kerja Tingkat – 3 merupakan tingkat kemampuan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi dan merancang kembali proses, menetapkan

dan menggunakan prinsip-prinsip dalam rangka menentukan cara yang terbaik dan tepat untuk menetapkan kriteria penilaian kualitas. Untuk itu, Tingkat – 3 ini harus mampu :

- Menentukan prinsip dasar dan proses.
- Mengevaluasi dan mengubah bentuk proses atau membentuk ulang proses.
- Menentukan kriteria untuk mengevaluasi dan/atau penilaian proses.

E. Pemberian Kode Unit SKKNI Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Bidang Manajemen Risiko Perbankan

Terdiri dari kombinasi huruf dan angka yang memiliki arti khusus sebagai berikut:

Struktur Kode **KEU . MR 02 . 001 . 01**

Arti
Angka yang menyatakan versi standar kompetensi.
Kombinasi angka untuk nomor urut unit kompetensi.
Angka yang menyatakan pengelompokan bidang/grup unit kompetensi yaitu: 00: Tidak ada grup 01: Kelompok Umum 02: Kelompok Inti 03: Kelompok khusus
Kombinasi huruf yang menyatakan subsektor, untuk sub sektor Perbankan Bidang Manajemen Risiko Perbankan digunakan MR
Kombinasi huruf yang menyatakan sektor bidang keahlian, untuk sektor Keuangan digunakan KEU

Contoh kode unit kompetensi: KEU.MR02.001.01.

Artinya:

KEU : unit kompetensi sektor **Keuangan**

MR : sub sektor **Perbankan Bidang Manajemen Risiko Perbankan**

02 : bidang/grup kompetensi **kelompok inti**

001 : nomor urut unit kompetensi 1

01 : versi 1 (pertama)

BAB III

KUALIFIKASI MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas-tugas di tempat kerja yang mencakup penerapan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja sesuai dengan kondisi yang disyaratkan.

Sedangkan kualifikasi jabatan adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas kelompok pekerjaan sesuai dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan unjuk kerja yang disyaratkan, dan berdasarkan kepada kebutuhan organisasi jabatan. Dengan demikian, kualifikasi merupakan kelompok standar kompetensi yang dipaketkan menjadi satu kesatuan dalam suatu tugas berdasarkan kebutuhan organisasi/jabatan.

Tingkat kualifikasi jabatan adalah tingkatan jabatan pada suatu organisasi sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan pengetahuan, keterampilan, tanggung jawab dan wewenangnya. Tingkat kualifikasi (pada bidang pendidikan dan pelatihan) dimaksudkan sebagai tingkatan pada bidang pendidikan dan pelatihan yang ditetapkan. Tingkat kualifikasi (pada bidang pendidikan dan pelatihan) berbeda dengan Tingkat kualifikasi jabatan, dimana Tingkat kualifikasi (pada bidang pendidikan dan pelatihan) lebih spesifik, sebagai tingkatan pendidikan dan pelatihan yang telah ditetapkan

Standar kompetensi yang ada, harus difokuskan pada pemaketan kompetensi tersebut yang menghasilkan program pelatihan pada Tingkat kualifikasi yang tepat

Pengelompokan tingkat kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan, berdasarkan tingkat kesulitan dan atau kompleksitas pekerjaan dapat dibagi 5 (lima) tingkatan/level, yaitu:

A. Tingkat/Level 1

Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat 1 sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf a wajib dimiliki oleh :

- a. Setiap komisaris;
- b. Setiap pejabat Bank dari Bank yang memiliki aset dibawah Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah), sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 2 (dua) tingkat dibawah Direksi pada Core Risk

- Taking Unit, Supporting Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan;
- c. Setiap Pejabat Bank dari bank yang memiliki aset Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah), sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 3 (tiga) tingkat dibawah Direksi pada Core Risk Taking Unit, Supporting Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan;
 - d. Setiap Pejabat Bank dari Bank yang memiliki aset diatas Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah), sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 4 (empat) tingkat dibawah Direksi pada Core Risk Taking Unit, Supporting Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

B. Tingkat/Level 2

Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat 2 sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf b wajib dimiliki oleh :

- a. Setiap komisaris independen;
- b. Setiap direktur dari Bank yang memiliki aset dibawah Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) yang membawahi Supporting Risk Taking Unit;
- c. Setiap Pejabat Bank dari bank yang memiliki aset di bawah Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah), sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan;
- d. Setiap Pejabat Bank dari Bank yang memiliki aset Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah)sampai dengan Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah), sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Supporting Risk Taking Unit
- e. Setiap Pejabat Bank dari Bank yang memiliki aset Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah), sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 2 (dua)

- tingkat dibawah Direksi pada Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Resiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan;
- f. Setiap Pejabat Bank dari Bank yang memiliki aset diatas Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 2 (dua) tingkat dibawah Direksi pada SupportingRisk Taking Unit;
 - g. Setiap Pejabat Bank dari Bank yang memiliki aset diatas Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 3 (tiga) tingkat dibawah Direksi pada pada Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Resiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

C. Tingkat/Level 3

Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat 3 sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf c wajib dimiliki oleh :

- a. Setiap Direktur Utama dan Direktur dari Bank yang memiliki aset dibawah Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) yang membawahi Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan;
- b. Setiap direktur dari Bank yang memiliki aset Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) yang membawahi Supporting Risk Taking Unit;
- c. Setiap Pejabat Bank dari bank yang memiliki aset Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan;
- d. Setiap Pejabat Bank dari Bank yang memiliki aset diatas Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah)sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Supporting Risk Taking Unit;
- e. Setiap Pejabat Bank dari Bank yang memiliki aset diatas Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) sampai dengan jenjang

jabatan dan struktur organisasi 2 (dua) tingkat dibawah Direksi pada Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Resiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

D. Tingkat/Level 4

Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat 4 sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf d wajib dimiliki oleh :

- a. Setiap Direktur Utama dan Direktur dari Bank yang memiliki aset Rp. 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) yang membawahi Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan;
- b. Setiap Direktur dari Bank yang memiliki aset diatas Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) yang membawahi Supporting Risk Taking Unit;
- c. Setiap Pejabat Bank dari Bank yang memiliki aset diatas Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

E. Tingkat/Level 5

Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat 5 sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf e wajib dimiliki oleh setiap Direktur Utama dan Direktur dari Bank yang memiliki aset Rp. 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) yang membawahi Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

BAB IV

UNIT KOMPETENSI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Bidang Manajemen Risiko Perbankan terdiri atas unit kompetensi yang dikelompokkan kedalam bidang kompetensi inti.

UNIT-UNIT KOMPETENSI SKKNI SEKTOR PERBANKAN SUB SEKTOR MANEJEMEN RISIKO PERBANKAN

KODE UNIT	UNIT KOMPETENSI
KEU.MR02.001.01	Mengidentifikasi Risiko Kredit
KEU.MR02.002.01	Mengukur Risiko Kredit
KEU.MR02.003.01	Memantau Risiko Kredit
KEU.MR02.004.01	Mengendalikan Risiko Kredit
KEU.MR02.005.01	Mengidentifikasi Risiko Pasar
KEU.MR02.006.01	Mengukur Risiko Pasar
KEU.MR02.007.01	Memantau Risiko Pasar
KEU.MR02.008.01	Mengendalikan Risiko Pasar
KEU.MR02.009.01	Mengidentifikasi Risiko Operasional
KEU.MR02.010.01	Mengukur Risiko Operasional
KEU.MR02.011.01	Memantau Risiko Operasional
KEU.MR02.012.01	Mengendalikan Risiko Operasional
KEU.MR02.013.01	Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
KEU.MR02.014.01	Mengukur Risiko Likuiditas
KEU.MR02.015.01	Memantau Risiko Likuiditas
KEU.MR02.016.01	Mengendalikan Risiko Likuiditas
KEU.MR02.017.01	Mengidentifikasi Risiko Strategik
KEU.MR02.018.01	Mengukur Risiko Strategik
KEU.MR02.019.01	Memantau Risiko Strategik
KEU.MR02.020.01	Mengendalikan Risiko Strategik
KEU.MR02.021.01	Mengidentifikasi Risiko Reputasi
KEU.MR02.022.01	Mengukur Risiko Reputasi
KEU.MR02.023.01	Memantau Risiko Reputasi
KEU.MR02.024.01	Mengendalikan Risiko Reputasi
KEU.MR02.025.01	Mengidentifikasi Risiko Hukum
KEU.MR02.026.01	Mengukur Risiko Hukum
KEU.MR02.027.01	Memantau Risiko Hukum
KEU.MR02.028.01	Mengendalikan Risiko Hukum
KEU.MR02.029.01	Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
KEU.MR02.030.01	Mengukur Risiko Kepatuhan
KEU.MR02.031.01	Memantau Risiko Kepatuhan
KEU.MR02.032.01	Mengendalikan Risiko Kepatuhan

KODE UNIT : KEU.MR02.001.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Risiko Kredit

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses mengidentifikasi risiko kredit dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengetahui dan memahami risiko kredit	1.1 Seluruh risiko kredit yang sudah ada (<i>inherent risk</i>) dikenal dan dipahami 1.2 Macam-macam risiko kredit yang mungkin muncul dari bisnis baru dan permasalahannya dikenali dan dipahami dengan baik 1.3 Risiko kredit yang bersumber dari perusahaan terkait dan afiliasi lainnya dikenal dengan baik 1.4 Instrumen untuk mengidentifikasi risiko kredit telah dibuat. 1.5 Instrumen untuk mengidentifikasi risiko kredit dapat digunakan dengan benar
02 Mencatat risiko kredit	2.1 Data lampau dan isu yang pernah terjadi terkumpul untuk menskenario masa kini dan masa yang akan datang diklasifikasi menurut sumber risiko 2.2 Kasus yang pernah terjadi pada satuan kerja yang dapat mendatangkan kerugian, menurut kategori risiko serta bukti-bukti material terdokumentasi pada arsip risiko kredit secara lengkap
03 Memahami sifat - sifat risiko dan Menentukan Faktor risiko kredit	3.1 Identifikasi faktor risiko ditentukan dengan prosedur yang benar dengan menggunakan instrumen yang sesuai. 3.2 Sifat-sifat risiko kredit dipahami sesuai dengan pedoman dan kejadian risiko yang pernah terjadi

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit

4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *customer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta komplen terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

2. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Undang-undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri *compliance* (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 3.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 4.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

5. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	-
6	Memecahkan persoalan/masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : KEU.MR02.002.01

JUDUL UNIT : Mengukur Risiko Kredit

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko kredit dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami dan mengenal metode dan alat pengukuran	1.1 Jenis dan macam metode pengukuran risiko kredit yang termuat pada peraturan Bank Indonesia dipahami dengan benar 1.2 Metode pengukuran dipahami pemakaian dan penerapannya dalam kasus-kasus atau skenario risiko 1.3 Jenis dan macam alat pengukuran dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko kredit
02 Menyusun pedoman untuk melakukan pengukuran risiko kredit	2.1 Perbedaan kategori tingkat risiko kredit dinilai dengan menggunakan kombinasi aspek kuantitatif dan kualitatif data dan metode tertentu 2.2 Informasi hasil pengukuran risiko kredit didistribusikan secara lengkap untuk tujuan pengendalian oleh satuan kerja yang terkait 2.3 Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dapat mendukung standar pemberian kredit yang sehat
03 Menyusun sistem pengukuran risiko kredit	3.1 Karakteristik setiap jenis transaksi kredit, kondisi keuangan debitur/ <i>counterparty</i> serta persyaratan dalam perjanjian kredit dapat disajikan dalam bentuk laporan yang komprehensif 3.2 Data pengukuran risiko kredit dengan pendekatan <i>Internal rating</i> divalidasi secara berkala 3.3 Cakupan parameter yang dipergunakan dalam proses pengukuran dilakukan dengan azas kecukupan, lengkap dan benar, sesuai dengan ketentuan BI 3.4 Pada pengukuran risiko kredit yang disebabkan transaksi <i>over the counter</i> , pasar transaksi derivatif dan transaksi tertentu lainnya digunakan mark to market dan metode mengukur risiko kredit yang sesuai 3.5 Ranking risiko ditetapkan dan dikoordinasikan dengan unit terkait

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Menggunakan instrumen dan parameter dalam pengukuran risiko kredit	4.1 Bagi transaksi kredit yang kompleks dan mempunyai exposur yang besar, sarana pengukuran risiko kredit dilakukan secara teliti melalui prosedur pengamanan yang layak dan efektif 4.2 Sistem dan metodologi untuk mengukur risiko kredit disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal dan eksternal 4.3 Mampu melakukan <i>back testing</i> terhadap instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran risiko kredit 4.4 Mampu melakukan <i>stress testing</i> terhadap instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran risiko kredit

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan keterampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.1 KUE.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KUE.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KUE.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KUE.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KUE.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KUE.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KUE.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KUE.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.

4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko

5.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan

5.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.MR02.003.01

JUDUL UNIT : Memantau Risiko Kredit

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pemantauan risiko kredit dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menetapkan kriteria-kriteria yang dipakai dalam pemantauan	1.1 Sistem informasi dan prosedur pemantauan dari kondisi setiap debitur atau <i>counterparty</i> pada seluruh portofolio kredit dikembangkan dan diterapkan secara benar 1.2 Kriteria kriteria yang dipakai dalam pemantauan ditetapkan sesuai dengan aturan dan memenuhi kebutuhan. 1.3 Pemantauan exposure risiko kredit dilakukan dengan membandingkan dengan limit risiko kredit yang telah ditetapkan 1.4 Pemantauan exposure risiko kredit dilakukan secara berkala dan terus menerus
02 Penetapan dan penilaian peringkat risiko kredit	2.1 Penetapan terhadap limit dan pemantauan exposure kredit actual terhadap limit dilakukan dengan akurat 2.2 Penilaian peringkat risiko kredit ditetapkan dengan menggunakan hasil pemantauan
03 Melakukan analisis terhadap risiko kredit	3.1 Data yang independen dan lengkap dikumpulkan dan memenuhi syarat sebagai bahan analisis 3.2 Analisis terhadap risiko dikembangkan dan diimplementasikan dalam unit kerja sebagai bagian budaya kerja organisasi bank yang bersangkutan 3.3 <i>Tool</i> dan metode analisis risiko kredit digunakan secara benar berpedoman pada data independen yang tersedia
04 Melaporkan hasil pemantauan	4.1 Perkembangan risiko kredit dilaporkan secara berkala dan lengkap sesuai dengan ketentuan 4.2 Faktor-faktor penyebab risiko kredit tercantum dalam laporan pemantauan 4.3 Laporan dan data dari exposure risiko kredit disampaikan secara akurat dan tepat waktu dan termuat dalam system informasi manajemen untuk pengambilan keputusan 4.4 Proses dan kualitas laporan disempurnakan dan disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Mengevaluasi exposure risiko	5.1 Ekspose risiko kredit harus dievaluasi secara berkala oleh pihak yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan <i>internal risk rating</i> 5.2 Gambaran dari efektifitas penerapan risiko dengan metode kuantitatif maupun kualitatif diperoleh dari laporan dan data perbankan 5.3 Bank yang menggunakan <i>internal risk rating</i> untuk menentukan kualitas asset harus menggunakan prosedur yang formal 5.4 Bank yang menggunakan <i>internal risk rating</i> untuk menentukan pencadangan kerugian kredit harus menggunakan prosedur yang formal 5.5 Evaluasi terhadap ketidak tepatan pembayaran dan mengklasifikasi kredit bermasalah dilakukan tepat waktu

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan :

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif.
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen.
- Kemampuan analisa yang cukup tinggi.

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.1 KUE.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KUE.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KUE.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KUE.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KUE.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KUE.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KUE.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KUE.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KUE.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KUE.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KUE.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KUE.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KUE.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KUE.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KUE.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KUE.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Keterampilan risk assessment dan manajemen
- 5.6 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.7 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.8 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.004.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Risiko Kredit

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengendalian risiko kredit dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan skala prioritas penanganan risiko	1.1 Skala prioritas ditetapkan berdasarkan besarnya risiko yang dihadapi 1.2 Langkah-langkah pengendalian dan mitigasi ditetapkan sesuai dengan kajian untuk meminimalkan risiko. 1.3 Alternatif dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan telah melalui kajian dari berbagai aspek untuk meminimalkan risiko.
02 Menetapkan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi	2.1 Sistem pemilihan (<i>internal credit review</i>) yang independen ditetapkan. 2.2 Kaji ulang dan evaluasi risiko kredit dilaksanakan untuk menilai terhadap kurasi penerapan internal risk rating 2.3 Hasil kaji ulang dilaporkan secara langsung dan lengkap pada satuan kerja unit internal, komite audit, direktur kepatuhan dan direksi terkait lainnya
03 Menetapkan dan menyarankan alternatif-alternatif solusi	3.1 Prosedur pengelolaan dan penanganan kredit bermasalah diterapkan secara efektif 3.2 Untuk kredit bermasalah yang signifikan dipisahkan fungsi penyelesaian kredit dengan fungsi yang memutuskan penyaluran kredit 3.3 Setiap hasil dan strategi penanganan kredit bermasalah yang efektif ditatausahakan dalam suatu dokumentasi data untuk input satuan kerja
04 Menerapkan pengendalian internal	4.1 Pengendalian internal diterapkan dan penyimpangan kebijakan, prosedur dan limit dilaporkan tepat waktu untuk tindakan perbaikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dilakukan untuk memastikan sistem pengendalian risiko kredit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 4.3 Dipastikan bahwa satuan kerja perkreditan dan transaksi risiko kredit dilakukan dengan baik dan exposure risiko kredit tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan 4.4 Sistem pengukuran risiko kredit diimplimentasikan dalam proses pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap ketentuan pendelegasian wewenang 4.5 Potensi terjadinya kegagalan membayar (<i>default</i>) dapat diantisipasi dengan menggunakan proses pemeringkatan secara intern (<i>internal risk rating</i>)

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen
- Kemampuan analisa yang tinggi

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.1 KUE.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KUE.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KUE.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KUE.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KUE.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KUE.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KUE.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KUE.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KUE.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KUE.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KUE.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KUE.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KUE.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KUE.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KUE.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KUE.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan
- 1.17 KUE.MR02.003.01, Memantau Risiko Kredit
- 1.18 KUE.MR02.007.01, Memantau Risiko Pasar
- 1.19 KUE.MR02.011.01, Memantau Risiko Operasional
- 1.20 KUE.MR02.015.01, Memantau Risiko Likuiditas
- 1.21 KUE.MR02.019.01, Memantau Risiko Strategik
- 1.22 KUE.MR02.023.01, Memantau Risiko Reputasi
- 1.23 KUE.MR02.027.01, Memantau Risiko Hukum
- 1.24 KUE.MR02.031.01, Memantau Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang
- 4.3 Kebijakan, ketentuan dan peraturan di industri keuangan yang terkait
- 4.4 Metode pencegahan dan penilaian risiko dan aplikasinya
- 4.5 *Liability loss exposures*
- 4.6 *Relative industry hazards and risk exposures*
- 4.7 *Statutory hazards, health and safety legislation per industry*

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.6 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.005.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Risiko Pasar

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses mengidentifikasi risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga dan nilai tukar dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko pasar yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengenal dan memahami risiko pasar	1.1 Menyusun <i>tools / instruments</i> yang relevan untuk mengidentifikasi risiko pasar. 1.2 Macam-macam risiko pasar yang mungkin muncul dari asset, transaksi derivatif, dan instrumen keuangan lain baik pada produk, aktifitas fungsional tertentu maupun aktifitas Bank secara keseluruhan (<i>inherent risk</i>) dikenali dan dipahami dengan baik 1.3 Instrumen untuk mengidentifikasi risiko dapat digunakan dengan benar
02 Memahami sifat sifat risiko pasar dan menentukan faktor risiko	2.1 Dapat mengidentifikasi faktor risiko sesuai dengan prosedur yang benar dengan menggunakan instrumen yang sesuai. 2.2 Sifat-sifat risiko pasar dipahami sesuai dengan pedoman dan kejadian risiko yang pernah terjadi
03 Mencatat risiko pasar	3.1 Data lampau dan isu yang pernah terjadi terkumpul untuk menskenario masa kini dan masa yang akan datang diklasifikasi menurut sumber risiko 3.2 Kasus yang pernah terjadi pada satuan kerja yang dapat mendatangkan kerugian, menurut katagori risiko serta bukti-bukti material terdokumentasi pada arsip risiko pasar secara lengkap

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)

8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

2. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Undang-undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri *compliance* (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 3.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 4.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

5. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	-
6	Memecahkan persoalan/masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : KEU.MR02.006.01

JUDUL UNIT : Mengukur Risiko Pasar

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko pasar (risiko suku bunga dan nilai tukar) dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko pasar yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami dan mengenal metode dan alat pengukuran	1.1 Jenis dan macam metode pengukuran risiko pasar yang termuat pada peraturan Bank Indonesia dipahami dengan benar 1.2 Metode pengukuran dipahami pemakaian dan penerapannya dalam kasus-kasus atau skenario risiko 1.3 Jenis dan macam alat pengukuran dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko pasar
02 Menyusun pedoman untuk melakukan pengukuran risiko pasar	2.1 Perbedaan kategori tingkat risiko pasar dinilai dengan menggunakan kombinasi aspek kuantitatif dan kualitatif data dan metode tertentu 2.2 Informasi hasil pengukuran risiko pasar didistribusikan secara lengkap untuk tujuan pengendalian oleh satuan kerja yang terkait 2.3 Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dapat mendukung pelaksanaan aktifitas investasi, transaksi derivatif, dan instrumen keuangan lain yang sehat
03 Menyusun model / instrumen pengukuran risiko pasar	3.1 Pengelompokan asset, kewajiban, dan rekening administratif baik dalam <i>trading book</i> (yang akan dilakukan marked to market) dan <i>banking book</i> (tidak di marked to market) telah dilakukan dengan baik, dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku 3.2 Data pengukuran risiko pasar dengan pendekatan Internal model telah dilakukan dengan menggunakan metode tertentu antara lain <i>Value at Risk</i> (VAR) untuk mengukur tingkat kerugian maksimum yang dapat timbul dari suatu posisi atau portfolio sebagai akibat perubahan indikator suku bunga di pasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Cakupan parameter yang dipergunakan dalam proses pengukuran dilakukan dengan azas kecukupan, lengkap dan benar, sesuai dengan ketentuan BI apabila menggunakan <i>standardized approach</i>. 3.4 Menggunakan sumber data dan kriteria yang dihasilkan sendiri untuk melakukan pengujian model internal yang digunakan. 3.5 Untuk menilai eksposur risiko pasar yang melekat pada beberapa aktivitas fungsional, dapat menggunakan beberapa parameter antara lain: 3.5.1 <i>Potential loss</i> karena fluktuasi nilai tukar dan suku bunga. 3.5.2 Volatilitas suku bunga per jangka waktu.
04 Menggunakan instrumen dan parameter dalam pengukuran risiko pasar	4.1 Bagi transaksi atau aktivitas yang kompleks dan mempunyai eksposur yang besar, sarana pengukuran risiko pasar dilakukan secara teliti melalui prosedur pengamanan yang layak dan efektif 4.2 Sistem dan metodologi untuk mengukur risiko pasar disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal dan eksternal 4.3 Mampu melakukan <i>stress testing</i> dalam rangka pengukuran risiko pasar 4.4 Apabila diperlukan dapat melakukan koreksi atau perbaikan kriteria dan proses <i>pricing</i> yang bertujuan untuk menilai risiko secara tepat dengan menyesuaikan selisih suku bunga yang diterapkan terhadap suku bunga referensi.

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. Insurance underwriting risk
5. Risiko pasar (market risk)
6. Risiko operasional (operational risk)
7. Risiko hukum (litigation/legal risk)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas

10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Ketrampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.MR02.007.01

JUDUL UNIT : Memantau Risiko Pasar

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko pasar (risiko suku bunga dan nilai tukar) dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko pasar yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menetapkan kriteria-kriteria yang dipakai dalam pemantauan	1.1 Menyusun berbagai limit risiko pasar sesuai dengan peraturan maupun kebutuhan internal 1.2 Menyusun kriteria kriteria yang dipakai dalam pemantauan sesuai dengan aturan maupun kebutuhan internal 1.3 Melakukan pemantauan exposure risiko pasar dengan membandingkan dengan limit risiko yang telah ditetapkan 1.4 Melakukan pemantauan exposure risiko pasar secara berkala dan terus menerus
02 Penetapan dan penilaian peringkat risiko pasar	2.1 Mengevaluasi dan mengkalkulasi secara seluruh transaksi agar jumlah keseluruhan eksposur risiko pasar dapat dipantau setiap saat 2.2 Penetapan terhadap limit dan pemantauan exposure risiko pasar aktual terhadap limit dilakukan dengan akurat 2.3 Penilaian peringkat risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan hasil pemantauan 2.4 Pemantuan terhadap kepatuhan limit dilakukan secara harian dan setiap pelampauan limit serta tindak lanjut untuk mengatasi pelampauan tersebut segera dilaporkan ke pejabat berwenang
03 Melakukan analisis terhadap risiko pasar	3.1 Sistem pengukuran risiko pasar diimplementasikan dalam proses pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap ketentuan pendelegasian wewenang 3.2 Data yang independen dan lengkap dikumpulkan dan memenuhi syarat sebagai bahan analisis .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Melakukan analisis terhadap risiko pasar	3.3 Analisis terhadap risiko dikembangkan dan diimplementasikan dalam unit kerja sebagai bagian budaya kerja organisasi bank yang bersangkutan. 3.4 <i>Tool</i> dan metode analisis risiko pasar digunakan secara benar berpedoman pada data independen yang tersedia.
04 Melaporkan hasil pemantauan	4.1 Perkembangan risiko pasar dilaporkan secara berkala dan lengkap sesuai dengan ketentuan 4.2 Faktor-faktor penyebab risiko pasar tercantum dalam laporan pemantauan 4.3 Laporan dan data dari exposure risiko pasar disampaikan secara akurat dan tepat waktu dan termuat dalam system informasi manajemen untuk pengambilan keputusan 4.4 Proses dan kualitas laporan disempurnakan dan disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal.
05 Mengevaluasi exposure risiko	5.1 Exposure risiko pasar harus dievaluasi secara berkala oleh pihak yang independen terhadap satuan kerja yang secara khusus memantau risiko pasar 5.2 Gambaran dari efektifitas penerapan risiko dengan metode kuantitatif maupun kualitatif diperoleh dari laporan dan data perbankan 5.3 Evaluasi terhadap ketidakpatuhan dalam memenuhi limit segera diidentifikasi dan dilaporkan secara tepat waktu

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. Insurance underwriting risk
5. Risiko pasar (market risk)
6. Risiko operasional (operational risk)
7. Risiko hukum (litigation/legal risk)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings

11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan memanage strategi *risk assessment* yang efektif.
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen.
- Kemampuan analisa yang cukup tinggi.

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko

- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Ketrampilan risk assessment dan manajemen
- 5.6 Ketrampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.7 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.8 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.008.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Risiko Pasar

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengendalian risiko pasar dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko pasar yang melekat pada seluruh produk dan aktivitas operasionalnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan skala prioritas penanganan risiko pasar	1.1 Skala prioritas ditetapkan berdasarkan besarnya risiko yang dihadapi atau sesuai ketentuan yang berlaku 1.2 Langkah-langkah pengendalian dan mitigasi ditetapkan sesuai dengan kajian untuk meminimalkan risiko 1.3 Alternatif dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan telah melalui kajian dari berbagai aspek untuk meminimalkan risiko
02 Menetapkan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi	2.1 Bertanggung jawab atas posisi yang dikelola sesuai dengan yang ditetapkan oleh organisasi Bank. Tanggung jawab tersebut antara lain meliputi: 2.1.1 Rekonsiliasi posisi yang dikelola 2.1.2 Pengendalian terhadap akurasi profit and loss dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku 2.2 Dalam hal terdapat kemungkinan terjadi kegagalan memelihara eksposur risiko pasar yang semakin meningkat, harus dilakukan: 2.2.1 Penerapan pemantauan secara ketat terhadap surat berharga dan obligasi dengan mengambil tindakan untuk mengurangi kerugian dalam bentuk <i>cut loss</i> 2.2.2 Penghentian pengakuan pendapatan 2.3 Melakukan review secara berkala terhadap surat berharga dan obligasi yang dibukukan sekurang-kurangnya 6 bulan 2.4 Hasil kaji ulang dilaporkan secara langsung dan lengkap pada satuan kerja terkait sesuai ketentuan internal maupun external dan direksi terkait

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Menetapkan dan menyarankan alternatif-alternatif solusi	3.1 Prosedur pengelolaan dan penanganan portfolio bermasalah diterapkan secara efektif 3.2 Untuk portfolio bermasalah yang signifikan harus dipisahkan fungsi penyelesaian dengan fungsi yang memutuskan . 3.3 Setiap hasil dan strategi penanganan suku bunga dan nilai tukar bermasalah yang efektif ditatausahakan dalam suatu dokumentasi data untuk input satuan kerja
04 Menerapkan pengendalian internal	4.1 Memiliki pengertian dan melakukan <i>Assets & Liabilities Management (ALMA)</i> 4.2 Pengendalian internal diterapkan dan penyimpangan kebijakan, prosedur dan limit dilaporkan tepat waktu untuk tindakan perbaikan 4.3 Dipastikan bahwa satuan kerja terkait bekerja secara efektif dan transaksi yang mengandung risiko pasar dilakukan dengan baik dan exposure risiko tetap berada dalam rambu limit yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan memanage strategi *risk assessment* yang efektif

- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen
- Kemampuan analisa yang tinggi

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan
- 1.17 KEU.MR02.003.01, Memantau Risiko Kredit
- 1.18 KEU.MR02.007.01, Memantau Risiko Pasar
- 1.19 KEU.MR02.011.01, Memantau Risiko Operasional
- 1.20 KEU.MR02.015.01, Memantau Risiko Likuiditas
- 1.21 KEU.MR02.019.01, Memantau Risiko Strategik
- 1.22 KEU.MR02.023.01, Memantau Risiko Reputasi
- 1.23 KEU.MR02.027.01, Memantau Risiko Hukum
- 1.24 KEU.MR02.031.01, Memantau Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang
- 4.3 Kebijakan, ketentuan dan peraturan di industri keuangan yang terkait
- 4.4 Metode pencegahan dan penilaian risiko dan aplikasinya
- 4.5 *Liability loss exposures*
- 4.6 *Relative industry hazards and risk exposures*
- 4.7 *Statutory hazards, health and safety legislation per industry*

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset

- 5.5 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.6 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.009.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Risiko Operasional

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses mengidentifikasi risiko operasional dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko operasional yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengenal dan memahami risiko operasional	1.1 Memahami dan menganalisa penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat pada seluruh aktifitas fungsional, produk, proses, dan sistem informasi baik yang disebabkan oleh faktor intern maupun ekstern 1.2 Macam-macam risiko operasional yang mungkin muncul dari bisnis baru dan permasalahannya dikenali dan dipahami dengan baik 1.3 Instrumen untuk mengidentifikasi risiko operasional dapat digunakan dengan benar 1.4 Metode yang dapat digunakan oleh Bank untuk mengidentifikasi risiko operasional dipahami, antara lain: 1.4.1 Self risk assessment, berupa <i>check list</i> untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pada lingkungan risiko operasional Bank 1.4.2 Risk mapping, berupa pemetaan menurut jenis risiko terhadap aktifitas fungsional, struktur organisasi, dan arus proses transaksi 1.4.3 <i>Key risk indicator</i>, berupa statistik atau matriks yang menyediakan data posisi risiko operasional Bank 1.4.4 <i>Scorecards</i>, yang menyediakan metode untuk mentranslasikan penilaian/kriteria kualitatif menjadi kuantitatif
02 Mencatat risiko operasional	2.1 Data lampau dan isu yang pernah terjadi terkumpul untuk menskenario masa kini dan masa yang akan datang diklasifikasi menurut sumber sumber risiko 2.2 Kasus yang pernah terjadi pada satuan kerja yang dapat mendatangkan kerugian, menurut katagori risiko serta bukti-bukti material terdokumentasi pada arsip risiko operasional secara lengkap

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Memahami sifat - sifat risiko operasional dan Menentukan Faktor risiko	3.1 Identifikasi faktor risiko ditentukan dengan prosedur yang benar dengan menggunakan instrumen yang sesuai 3.2 Menentukan jenis kerugian (<i>loss events</i>) yang ditimbulkan oleh risiko operasional 3.3 Sifat-sifat risiko operasional dipahami sesuai dengan pedoman dan kejadian risiko yang pernah terjadi

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *customer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

2. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Undang-undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 3.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 4.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

5. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	-
6	Memecahkan persoalan/masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : KEU.MR02.010.01

JUDUL UNIT : Mengukur Risiko Operasional

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko operasional dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko operasional yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami dan mengenal metode dan alat pengukuran	1.1 Jenis dan macam metode pengukuran risiko operasional yang termuat pada peraturan Bank Indonesia dipahami dengan benar antara lain jumlah dan frekuensi: 1.1.1 Kegagalan dan kesalahan sistem 1.1.2 Sistem administrasi 1.1.3 kegagalan hubungan dengan nasabah 1.1.4 <i>accounting error</i> 1.1.5 <i>fraud</i>, dll 1.2 Metode pengukuran dipahami pemakaian dan penerapannya dalam kasus-kasus atau skenario risiko 1.3 Jenis dan macam alat pengukuran dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko operasional
02 Menyusun pedoman untuk melakukan pengukuran risiko operasional	2.1 Perbedaan kategori tingkat risiko operasional dinilai dengan menggunakan kombinasi aspek kuantitatif dan kualitatif data dan metode tertentu 2.2 Informasi hasil pengukuran risiko operasional didistribusikan secara lengkap untuk tujuan pengendalian oleh satuan kerja yang terkait 2.3 Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dapat mendukung standar pengelolaan risiko yang sehat
03 Menyusun sistem pengukuran risiko operasional	3.1 Membuat data historis mengenai kerugian Bank yang disebabkan risiko operasional yang telah divalidasi dan diverifikasi 3.2 Mampu membuat data kerugian operasional yang bersifat rutin, berfrekuensi tinggi namun berdampak rendah maupun yang berfrekuensi rendah namun berdampak tinggi terhadap rugi laba Bank .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Data pengukuran risiko operasional dengan pendekatan Internal rating divalidasi secara berkala 3.4 cakupan parameter yang dipergunakan dalam proses pengukuran dilakukan dengan azas kecukupan, lengkap dan benar, sesuai dengan ketentuan BI 3.5 Ranking risiko ditetapkan dan dikoordinasikan dengan unit terkait.
04 Menggunakan instrumen dan parameter dalam pengukuran risiko operasional	4.1 Sistem dan metodologi untuk mengukur risiko operasional disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal dan eksternal 4.2 Mencatat dan menatausahakan setiap events termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan events dimaksud dalam suatu administrasi data 4.3 Menyusun data statistik berdasarkan catatan events untuk memproyeksikan potensi kerugian pada suatu periode dan aktifitas fungsional tertentu 4.4 Mampu melakukan stress testing terhadap instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran risiko operasional

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri *compliance* (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.MR02.011.01

JUDUL UNIT : Memantau Risiko Operasional

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pemantauan risiko operasional dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko operasional yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menetapkan kriteria-kriteria yang dipakai dalam pemantauan risiko operasional	1.1 Kriteria kriteria yang dipakai dalam pemantauan ditetapkan sesuai dengan aturan dan memenuhi kebutuhan 1.2 Pemantauan exposure risiko operasional dilakukan dengan membandingkan dengan limit risiko yang telah ditetapkan 1.3 Pemantauan exposure risiko operational dilakukan secara berkala dan berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktifitas fungsional
02 Penetapan dan penilaian peringkat risiko operasional	2.1 Penetapan terhadap limit dan pemantauan exposure operasional actual terhadap limit dilakukan dengan akurat 2.2 Penilaian peringkat risiko operasional ditetapkan dengan menggunakan hasil pemantauan
03 Melakukan analisis terhadap risiko operational	3.1 Data yang independen dan lengkap dikumpulkan dan memenuhi syarat sebagai bahan analisis 3.2 Analisis terhadap risiko dikembangkan dan diimplementasikan dalam unit kerja sebagai bagian budaya kerja organisasi bank yang bersangkutan . 3.3 Alat dan metode analisis risiko kredit digunakan secara benar berpedoman pada data independen yang tersedia
04 Melaporkan hasil pemantauan	4.1 Perkembangan risiko operasional dilaporkan secara berkala dan lengkap sesuai dengan ketentuan 4.2 Faktor-faktor penyebab risiko operasional tercantum dalam laporan pemantauan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Laporan dan data dari exposure risiko operasional disampaikan secara akurat dan tepat waktu dan termuat dalam system informasi manajemen untuk pengambilan keputusan 4.4 Proses dan kualitas laporan disempurnakan dan disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal
05 Mengevaluasi exposure risiko operasional	5.1 Ekspose risiko operasional harus dievaluasi secara berkala oleh pihak yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan internal risk rating 5.2 Melakukan review berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya 5.3 Bank yang menggunakan internal risk rating untuk menentukan pencadangan kerugian harus menggunakan prosedur yang formal

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta komplen terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif.
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen.
- Kemampuan analisa yang cukup tinggi.

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik

- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Ketrampilan risk assessment dan manajemen
- 5.6 Ketrampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.7 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.8 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.012.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Risiko Operasional

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengendalian risiko operasional dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko operasional yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan skala prioritas penanganan risiko	1.1 Skala prioritas ditetapkan berdasarkan besarnya risiko yang dihadapi 1.2 Langkah-langkah pengendalian dan mitigasi ditetapkan sesuai dengan kajian untuk meminimalkan risiko 1.3 Alternatif dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan telah melalui kajian dari berbagai aspek untuk meminimalkan risiko
02 Menetapkan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi	2.1 Mengembangkan program untuk memitigasi risiko operasional antara lain pengamanan proses teknologi informasi, asuransi, dan <i>outsourcing</i> kegiatan operasional Bank 2.2 Memahami dan memastikan tingkat keamanan dari <i>electronic data processing</i> 2.3 Memahami dan memastikan pengendalian terhadap sistim informasi antara lain meliputi: 2.3.1 Penilaian berkala terhadap pengamanan sistim informasi 2.3.2 Memahami prosedur back up data untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank 2.3.3 Memahami dan menguji prosedur rencana darurat (<i>contingency plan</i>) 2.4 Kaji ulang dan evaluasi risiko operasional dilaksanakan untuk menilai terhadap akurasi penerapan internal <i>risk rating</i> 2.5 Hasil kaji ulang dilaporkan secara langsung dan lengkap pada satuan kerja audit internal, komite audit, direktur kepatuhan dan Direksi terkait lainnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Menetapkan dan menyarankan alternatif-alternatif solusi	3.1 Memahami dan mengimplementasikan support system yang sekurang-kurangnya mencakup: 3.1.1 Identifikasi <i>error</i> secara dini 3.1.2 Pemrosesan dan penyelesaian seluruh transaksi secara efisien akurat dan tepat waktu 3.1.3 Kerahasiaan, kebenaran, dan keamanan transaksi
04 Menerapkan pengendalian internal	4.1 Pengendalian internal diterapkan dan penyimpangan kebijakan, prosedur dan limit dilaporkan tepat waktu untuk tindakan perbaikan 4.2 Pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dilakukan untuk memastikan system pengendalian risiko operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4.3 dipastikan bahwa satuan kerja operasional dan transaksi risiko operasional dilakukan dengan baik dan exposure risiko operasional tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan 4.4 Dapat melakukan tindak lanjut hasil audit intern dan ekstern antara lain dengan melakukan tindakan korektif 4.5 Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, contingency plan, dan praktek operasional lainnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusai (<i>human error</i>) yang menimbulkan risiko operasional

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. Insurance underwriting risk
5. Risiko pasar (market risk)
6. Risiko operasional (operational risk)
7. Risiko hukum (litigation/legal risk)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen
- Kemampuan analisa yang tinggi

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan
- 1.17 KEU.MR02.003.01, Memantau Risiko Kredit
- 1.18 KEU.MR02.007.01, Memantau Risiko Pasar
- 1.19 KEU.MR02.011.01, Memantau Risiko Operasional
- 1.20 KEU.MR02.015.01, Memantau Risiko Likuiditas
- 1.21 KEU.MR02.019.01, Memantau Risiko Strategik
- 1.22 KEU.MR02.023.01, Memantau Risiko Reputasi
- 1.23 KEU.MR02.027.01, Memantau Risiko Hukum
- 1.24 KEU.MR02.031.01, Memantau Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang
- 4.3 Kebijakan, ketentuan dan peraturan di industri keuangan yang terkait
- 4.4 Metode pencegahan dan penilaian risiko dan aplikasinya
- 4.5 *Liability loss exposures*
- 4.6 *Relative industry hazards and risk exposures*
- 4.7 *Statutory hazards, health and safety legislation per industry*

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.6 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.013.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Risiko Likuiditas

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses mengidentifikasi risiko likuiditas dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko likuiditas yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengetahui dan memahami risiko likuiditas	1.1 Dapat memahami kategori risiko likuiditas yang dibagi atas risiko likuiditas pasar dan risiko likuiditas pendanaan 1.2 Seluruh risiko likuiditas terkait dengan produk dan transaksi perbankan serta aktifitas fungsional yang sudah ada (<i>inherent risk</i>) dikenal dan dipahami dan dianalisis secara cermat 1.3 Macam-macam risiko likuiditas yang mungkin muncul dari bisnis baru dan permasalahannya dikenali dan dipahami dengan baik 1.4 Instrumen untuk mengidentifikasi risiko likuiditas dapat digunakan dengan benar
02 Mencatat risiko likuiditas	2.1 Data lampau dan isu yang pernah terjadi terkumpul untuk menskenario masa kini dan masa yang akan datang diklasifikasi menurut sumber sumber risiko 2.2 Kasus yang pernah terjadi pada satuan kerja yang dapat mendatangkan kerugian, menurut kategori risiko serta bukti-bukti material terdokumentasi pada arsip risiko likuiditas secara lengkap 2.3 Kemungkinan dampak penerapan berbagai skenario yang berbeda atas posisi likuiditas harus dianalisis, karena kondisi Bank tergantung pada pola <i>cash flow</i> dalam berbagai kondisi 2.4 Bank harus membuat asumsi mengenai kebutuhan likuiditas di masa mendatang baik jangka pendek maupun jangka panjang serta kemampuan Bank untuk memperoleh likuiditas di pasar uang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Memahami sifat - sifat risiko likuiditas dan Menentukan Faktor risiko	3.1 Identifikasi Faktor risiko likuiditas ditentukan dengan prosedur yang benar dengan menggunakan instrumen yang sesuai 3.2 Sifat-sifat risiko likuiditas dipahami sesuai dengan pedoman dan kejadian risiko yang pernah terjadi. 3.3 Berbagai skenario dapat diterapkan untuk menilai: 3.3.1 Arus kas dan posisi likuiditas Bank dalam keadaan normal 3.3.2 Skenario Bank individual pada saat krisis 3.3.3 Skenario sistem perbankan pada saat krisis

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *customer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

2. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Undang-undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 3.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 4.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

5. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	-
6	Memecahkan persoalan/masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : KEU.MR02.014.01

JUDUL UNIT : Mengukur Risiko Likuiditas

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko likuiditas dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko likuiditas yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami dan mengenal metode dan alat pengukuran	1.1 Jenis dan macam metode pengukuran risiko likuiditas yang termuat pada peraturan Bank Indonesia dipahami dengan benar 1.2 Metode pengukuran dipahami pemakaian dan penerapannya dalam kasus-kasus atau skenario risiko 1.3 Jenis dan macam alat pengukuran dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko likuiditas
02 Menyusun pedoman untuk melakukan pengukuran risiko likuiditas	2.1 Perbedaan kategori tingkat risiko likuiditas dinilai dengan menggunakan kombinasi aspek kuantitatif dan kualitatif data dan metode tertentu 2.2 Informasi hasil pengukuran risiko likuiditas didistribusikan secara lengkap untuk tujuan pengendalian oleh satuan kerja yang terkait 2.3 Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dapat mendukung terjaganya tingkat likuiditas Bank dalam tingkatan yang wajar dan sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku
03 Menyusun sistem pengukuran risiko likuiditas	3.1 Dapat mengukur risiko likuiditas yang meliputi: 3.1.1 Struktur pendanaan, yaitu penilaian terhadap struktur simpanan berdasarkan jenis, jangka waktu, mata uang, suku bunga, pemilik dana, dan konsentrasi kepemilikan dana 3.1.2 <i>Expected cash flow</i> , penilaian seluruh arus kas masuk dan keluar termasuk kebutuhan pendanaan untuk memenuhi komitmen pada transaksi rekening administratif guna mengidentifikasi terjadinya shortage pendanaan di masa datang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.1.3 Akses pasar, yaitu penilaian terhadap kemampuan Bank untuk memperoleh likuiditas pasar, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi tidak normal 3.1.4 <i>Assets marketability</i>, yaitu penilaian terhadap asset likuid yang dapat dikonversi menjadi kas khususnya dalam kondisi tidak normal (krisis) yaitu pada saat Bank tidak dapat memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan arus kas positif yang dimiliki dan pinjaman dari pasar uang 3.2 Cakupan parameter yang dipergunakan dalam proses pengukuran dilakukan dengan azas kecukupan, lengkap dan benar, sesuai dengan ketentuan BI. 3.3 Ranking risiko ditetapkan dan dikoordinasikan dengan unit terkait
04 Menggunakan instrumen dan parameter dalam pengukuran risiko likuiditas	4.1 Dapat melakukan perhitungan likuiditas antara lain dengan cara menyusun maturity profile untuk setiap jenis skenario dengan cara menyusun arus kas berdasarkan jatuh tempo/maturitas maupun estimasi dengan menggunakan asumsi yang didasarkan atas pengalaman Bank masa lalu 4.2 Bagi transaksi yang mengandung risiko likuiditas yang kompleks dan mempunyai exposure yang besar, sarana pengukuran risiko kredit dilakukan secara teliti melalui prosedur pengamanan yang layak dan efektif 4.3 Sistem dan metodologi untuk mengukur risiko likuiditas disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal dan eksternal 4.4 Melakukan penilaian kembali secara berkala atas keakuratan dan ketepatan estimasi data statistik yang digunakan dalam perkiraan cash flow 4.5 Melakukan review atas asumsi dan variabel yang digunakan sesuai dengan perubahan kondisi pasar, persaingan antar Bank, dan perubahan perilaku nasabah Bank 4.6 Mampu melakukan stress testing terhadap instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran risiko likuiditas

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit

4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.MR02.015.01

JUDUL UNIT : Memantau Risiko Likuiditas

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pemantauan risiko likuiditas dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko likuiditas yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menetapkan kriteria-kriteria yang dipakai dalam pemantauan	1.1 Kriteria kriteria yang dipakai dalam pemantauan ditetapkan sesuai dengan aturan dan memenuhi kebutuhan 1.2 Menilai stabilitas dan tren simpanan dana masyarakat serta menyusun worst case scenario berdasarkan observasi terhadap tren penarikan terbesar yang pernah terjadi 1.3 Pemantauan exposure risiko likuiditas dilakukan dengan membandingkan dengan limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan 1.4 Pemantauan exposure risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan terus menerus
02 Penetapan dan penilaian peringkat risiko likuiditas	2.1 Memantau posisi likuiditas secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dan periode lainnya) serta potensi kerugian yang disebabkan risiko likuiditas, antara lain dengan cara mengelola maturitas posisi likuiditas 2.2 Penetapan terhadap limit dan pemantauan exposure risiko likuiditas aktual terhadap limit dilakukan dengan akurat 2.3 Penilaian peringkat risiko likuiditas ditetapkan dengan menggunakan hasil pemantauan
03 Melakukan analisis terhadap risiko likuiditas	3.1 Data yang independen dan lengkap dikumpulkan dan memenuhi syarat sebagai bahan analisis 3.2 Analisis terhadap risiko dikembangkan dan diimplementasikan dalam unit kerja sebagai bagian budaya kerja organisasi bank yang bersangkutan. 3.3 <i>Tool</i> dan metode analisis risiko likuiditas digunakan secara benar berpedoman pada data independen yang tersedia

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Melaporkan hasil pemantauan risiko likuiditas	4.1 Menyusun laporan mengenai kerugian yang disebabkan faktor risiko likuiditas dan disampaikan kepada komite risiko dan Direksi 4.2 Perkembangan risiko likuiditas dilaporkan secara berkala dan lengkap sesuai dengan ketentuan 4.3 Faktor-faktor penyebab risiko likuiditas tercantum dalam laporan pemantauan 4.4 Laporan dan data dari exposure risiko likuiditas disampi secara akurat dan tepat waktu dan termuat dalam system informasi manajemen untuk pengambilan keputusan 4.5 Proses dan kualitas laporan disempurnakan dan disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal
05 Mengevaluasi exposure risiko	5.1 Ekspose risiko likuiditas harus dievaluasi secara berkala oleh pihak yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan internal risk rating 5.2 Melakukan review secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko likuiditas serta kaitannya dengan kerugian yang dapat ditimbulkan 5.3 Evaluasi terhadap potensi ketidakmampuan Bank untuk memenuhi likuiditas di masa datang terkait dengan pembayaran dan transaksi dilakukan tepat waktu 5.4 Melakukan analisis terhadap laporan yang dihasilkan dan selanjutnya menyampaikan hasil analisis tersebut secara berkala sesuai kebutuhan Bank kepada Direksi, komite manajemen risiko, SKAI, dan satuan kerja treasuri. 5.5 Melakukan pengujian kembali secara berkala atas efektifitas dan keandalan laporan yang dihasilkan oleh MIS

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif.
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen.
- Kemampuan analisa yang cukup tinggi.

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Ketrampilan risk assessment dan manajemen
- 5.6 Ketrampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.7 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.8 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.016.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Risiko Likuiditas

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengendalian risiko likuiditas dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko likuiditas yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan skala prioritas penanganan risiko	1.1 Skala prioritas ditetapkan berdasarkan besarnya risiko likuiditas yang dihadapi 1.2 Langkah-langkah pengendalian dan mitigasi ditetapkan sesuai dengan kajian untuk meminimalkan risiko 1.3 Alternatif dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan telah melalui kajian dari berbagai aspek untuk meminimalkan risiko likuiditas
02 Menetapkan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi risiko likuiditas	2.1 Melakukan kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan nasabah, diversifikasi simpanan, kemampuan Bank untuk menjual asset likuid, dan mengetahui jumlah dana yang akan diterima dari pasar dalam kondisi normal atau sebaliknya 2.2 Potensi terjadinya kegagalan membayar (default) dapat diantisipasi dengan menggunakan proses pemeringkatan secara intern (internal risk rating) (masuk di mitigasi) 2.3 Kaji ulang dan evaluasi risiko likuiditas dilaksanakan untuk menilai terhadap akurasi penerapan internal risk rating 2.4 Hasil kaji ulang dilaporkan secara langsung dan lengkap pada satuan kerja audit internal, komite audit, direktur kepatuhan dan Direksi terkait lainnya
03 Menetapkan dan menyarankan alternatif-alternatif solusi	3.1 Membuat perencanaan pendanaan darurat (<i>contingency funding plan</i>) untuk menghindari terjadinya kesulitan (<i>shortfall</i>) likuiditas yang dapat mengakibatkan Bank mengalami kegagalan pembayaran kepada pihak lain 3.2 Menentukan jumlah dana yang dapat diperoleh dari regular <i>counterparty</i> atau dari pasar dengan skenario tanpa jaminan, tanpa fasilitas overnight, dan tanpa menurunkan <i>credit spread</i> Bank di pasar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Menerapkan pengendalian internal	4.1 Pengendalian internal diterapkan dan penyimpangan kebijakan, prosedur dan limit dilaporkan tepat waktu untuk tindakan perbaikan 4.2 Pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dilakukan untuk memastikan system pengendalian risiko likuiditas berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4.3 dipastikan bahwa satuan kerja terkait dan transaksi risiko likuiditas dilakukan dengan baik dan exposure risiko likuiditas tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan 4.4 Sistem pengukuran risiko kredit diimplimentasikan dalam proses pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap ketentuan pendelegasian wewenang

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen
- Kemampuan analisa yang tinggi

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum

- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan
- 1.17 KEU.MR02.003.01, Memantau Risiko Kredit
- 1.18 KEU.MR02.007.01, Memantau Risiko Pasar
- 1.19 KEU.MR02.011.01, Memantau Risiko Operasional
- 1.20 KEU.MR02.015.01, Memantau Risiko Likuiditas
- 1.21 KEU.MR02.019.01, Memantau Risiko Strategik
- 1.22 KEU.MR02.023.01, Memantau Risiko Reputasi
- 1.23 KEU.MR02.027.01, Memantau Risiko Hukum
- 1.24 KEU.MR02.031.01, Memantau Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang
- 4.3 Kebijakan, ketentuan dan peraturan di industri keuangan yang terkait
- 4.4 Metode pencegahan dan penilaian risiko dan aplikasinya
- 4.5 *Liability loss exposures*
- 4.6 *Relative industry hazards and risk exposures*
- 4.7 *Statutory hazards, health and safety legislation per industry*

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.6 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.017.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Risiko Strategik

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses mengidentifikasi risiko strategik dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko strategik yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengenal dan memahami risiko strategik	1.1 Macam-macam risiko strategik yang melekat pada rencana bisnis, produk dan aktifitas fungsional tertentu (<i>inherent risk</i>) seperti perkreditan, <i>treasury</i> dan investasi serta operasional dan jasa telah dikenali dan dipahami dengan baik 1.2 Instrumen ataupun metode untuk mengidentifikasi risiko strategik telah disusun 1.3 Instrumen untuk mengidentifikasi risiko strategik dapat digunakan dengan benar
02 Mencatat risiko strategik	2.1 Data lampau dan isyu yang pernah terjadi terkumpul untuk menskenario masa kini dan masa yang akan datang diklasifikasi menurut sumber sumber risiko 2.2 Kasus yang pernah terjadi pada satuan kerja yang dapat mendatangkan kerugian, menurut kategori risiko serta bukti-bukti material terdokumentasi pada arsip risiko strategik secara lengkap
03 Memahami sifat - sifat risiko strategik dan Menentukan Faktor risiko	3.1 Identifikasi faktor risiko ditentukan dengan prosedur yang benar dengan menggunakan instrumen yang sesuai 3.2 Sifat-sifat risiko strategik dipahami sesuai dengan pedoman dan kejadian risiko yang pernah terjadi

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*

9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *customer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

2. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Undang-undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 3.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 4.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

5. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	-
6	Memecahkan persoalan/masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : KEU.MR02.018.01

JUDUL UNIT : Mengukur Risiko Strategik

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko strategik dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko strategik yang melekat pada seluruh produk dan aktivitas operasionalnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami dan mengenal metode dan alat pengukuran	1.1 Jenis dan macam metode pengukuran risiko strategik yang termuat pada peraturan internal maupun external dipahami dengan benar 1.2 Metode pengukuran dipahami pemakaian dan penerapannya dalam kasus-kasus atau skenario risiko 1.3 Jenis dan macam alat pengukuran dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko strategik
02 Menyusun pedoman untuk melakukan pengukuran risiko strategik	2.1 Perbedaan kategori tingkat risiko strategik dinilai dengan menggunakan kombinasi aspek kuantitatif dan kualitatif data dan metode tertentu 2.2 Informasi hasil pengukuran risiko strategik didistribusikan secara lengkap untuk tujuan pengendalian oleh satuan kerja yang terkait 2.3 Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dapat mendukung efektifitas pelaksanaan rencana kerja yang dibuat Bank serta pengukuran dampak risikonya bagi Bank
03 Menyusun sistem pengukuran risiko strategik	3.1 cakupan parameter yang dipergunakan dalam proses pengukuran dilakukan dengan azas kecukupan, lengkap dan benar, sesuai dengan ketentuan yang berlaku 3.2 Melakukan pencatatan dan penatausahaan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya atau tidak efektifnya pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis yang telah ditetapkan, terutama yang signifikan terhadap permodalan Bank

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Pengukuran menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif 3.4 Ranking risiko ditetapkan dan dikoordinasikan dengan unit terkait
04 Menggunakan instrumen dan parameter dalam pengukuran risiko strategik	4.1 Sistem dan metodologi untuk mengukur risiko strategik disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal dan eksternal 4.2 Mampu melakukan stress testing terhadap instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran risiko strategik

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.

4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

5.1 Identifikasi dan analisa resiko menggunakan proses manajemen resiko

5.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan

5.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.MR02.019.01

JUDUL UNIT : Memantau Risiko Strategik

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pemantauan risiko strategik dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko strategik yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menetapkan kriteria-kriteria yang dipakai dalam pemantauan	1.1 Kriteria kriteria yang dipakai dalam pemantauan ditetapkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memenuhi kebutuhan internal 1.2 Pemantauan exposure risiko dilakukan dengan membandingkan terhadap limit risiko yang telah ditetapkan 1.3 Pemantauan exposure risiko strategik dilakukan secara berkala dan terus menerus
02 Penetapan dan penilaian peringkat risiko strategik	2.1 Penetapan terhadap limit dan pemantauan exposure risiko strategik aktual terhadap limit dilakukan dengan akurat 2.2 Penilaian peringkat risiko strategik ditetapkan dengan menggunakan hasil pemantauan 2.3 Pemantauan dilakukan sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik
03 Melakukan analisis terhadap risiko strategik	3.1 Data yang independen dan lengkap dikumpulkan dan memenuhi syarat sebagai bahan analisa 3.2 Analisis terhadap risiko dikembangkan dan diimplementasikan dalam unit kerja sebagai bagian budaya kerja organisasi bank yang bersangkutan 3.3 <i>Tool</i> dan metode analisis risiko strategik digunakan secara benar berpedoman pada data independen yang tersedia
04 Melaporkan hasil pemantauan	4.1 Perkembangan risiko strategik dilaporkan secara berkala dan lengkap sesuai dengan ketentuan 4.2 Faktor-faktor penyebab risiko strategik tercantum dalam laporan pemantauan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Laporan dan data dari exposure risiko strategik disampaikan secara akurat dan tepat waktu dan termuat dalam system informasi manajemen untuk pengambilan keputusan 4.4 Proses dan kualitas laporan disempurnakan dan disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal
05 Mengevaluasi exposure risiko	5.1 Gambaran dari statistik industri perbankan dengan metode kuantitatif maupun kualitatif sebagai benchmark bagi pengukuran tingkat risiko strategik Bank diperoleh dari laporan dan data perbankan 5.2 Evaluasi terhadap ketidaksesuaian kinerja dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan perkiraan dampaknya bagi Bank dilakukan secara berkala dan tepat waktu

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta komplen terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif.
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen.
- Kemampuan analisa yang cukup tinggi.

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional

- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Ketrampilan risk assessment dan manajemen
- 5.6 Ketrampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.7 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.8 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.020.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Risiko Strategik

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengendalian risiko strategik dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko strategik yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan skala prioritas penanganan risiko	1.1 Skala prioritas ditetapkan berdsarkan besarnya isiko yang dihadapi 1.2 Langka-langkah pengendalian dan mitigasi ditetapkan sesuai dengan kajian untuk meminimalkan risiko 1.3 Alternatif dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan telah melalui kajian dari berbagai aspek untuk meminimalkan risiko
02 Menetapkan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi	2.1 Kaji ulang dan evaluasi risiko strategik dilaksanakan untuk menilai kesesuaian kinerja dengan perencanaan dan seberapa besarnya dampak penyimpangan kinerja bagi Bank 2.2 Pemantauan tersebut harus memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi 2.3 Hasil kaji ulang dilaporkan secara langsung dan lengkap pada satuan kerja terkait dan Direksi terkait lainnya
03 Menetapkan dan menyarankan alternatif-alternatif solusi	3.1 Harus dilakukan penganalisaan secara berkala atas laporan realisasi (<i>actual</i>) VS perencanaan (<i>target</i>) rencana bisnis yang terdapat di Bank 3.2 Kaji ulang system informasi manajemen risiko strategik secara berkala 3.3 Setiap hasil dan strategi penanganan permasalahan terkait dengan risiko strategic yang efektif ditatausahakan dalam suatu dokumentasi data untuk input satuan kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Menerapkan pengendalian internal	4.1 Pengendalian internal diterapkan dan penyimpangan kebijakan, prosedur dan limit dilaporkan tepat waktu untuk tindakan perbaikan 4.2 Pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dilakukan untuk memastikan system pengendalian risiko strategik berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4.3 Dipastikan bahwa satuan kerja yang berwenang untuk melakukan analisa laporan aktual VS target telah melakukan tugasnya dengan baik dan exposure risiko strategik tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan 4.4 Laksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi 4.5 Sistem pengukuran risiko strategik diimplementasikan dalam proses pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap ketentuan pendelegasian wewenang

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen
- Kemampuan analisa yang tinggi

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan
- 1.17 KEU.MR02.003.01, Memantau Risiko Kredit
- 1.18 KEU.MR02.007.01, Memantau Risiko Pasar
- 1.19 KEU.MR02.011.01, Memantau Risiko Operasional
- 1.20 KEU.MR02.015.01, Memantau Risiko Likuiditas
- 1.21 KEU.MR02.019.01, Memantau Risiko Strategik
- 1.22 KEU.MR02.023.01, Memantau Risiko Reputasi
- 1.23 KEU.MR02.027.01, Memantau Risiko Hukum
- 1.24 KEU.MR02.031.01, Memantau Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang
- 4.3 Kebijakan, ketentuan dan peraturan di industri keuangan yang terkait
- 4.4 Metode pencegahan dan penilaian risiko dan aplikasinya
- 4.5 *Liability loss exposures*
- 4.6 *Relative industry hazards and risk exposures*
- 4.7 *Statutory hazards, health and safety legislation per industry*

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.6 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.021.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Risiko Reputasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses mengidentifikasi risiko reputasi dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko reputasi yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengenal dan memahami risiko reputasi	1.1 Macam-macam risiko reputasi yang melekat pada aktifitas tertentu Bank, misalnya perkreditan, treasury dan investasi, operasional dan jasa, <i>trade finance</i>, TSI, SDM, terutama yang signifikan dapat mempengaruhi kondisi keuangan Bank dikenali dan dipahami dengan baik 1.2 Instrumen untuk mengidentifikasi risiko reputasi dapat digunakan dengan benar
02 Memahami sifat - sifat risiko reputasi dan Menentukan faktor risiko	2.1 Identifikasi Faktor risiko ditentukan dengan prosedur yang benar dengan menggunakan instrumen yang sesuai 2.2 Sifat-sifat risiko reputasi dipahami sesuai dengan pedoman dan kejadian risiko yang pernah terjadi
03 Mencatat risiko reputasi	3.1 Data lampau dan isu yang pernah terjadi terkumpul untuk menskenario masa kini dan masa yang akan datang diklasifikasi menurut sumber sumber risiko 3.2 Kasus yang pernah terjadi pada satuan kerja yang dapat mendatangkan kerugian, menurut katagori risiko serta bukti-bukti material terdokumentasi pada arsip risiko reputasi secara lengkap

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*

11. Jenis *customer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

2. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Undang-undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 3.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 4.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

5. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	-
6	Memecahkan persoalan/masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : KEU.MR02.022.01

JUDUL UNIT : Mengukur Risiko Reputasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko reputasi dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko reputasi yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami dan mengenal metode dan alat pengukuran	1.1 Jenis dan macam metode pengukuran risiko reputasi yang termuat pada ketentuan internal dan external dipahami dengan benar 1.2 Metode pengukuran dipahami pemakaian dan penerapannya dalam kasus-kasus atau skenario risiko 1.3 Jenis dan macam alat pengukuran dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko reputasi
02 Menyusun pedoman untuk melakukan pengukuran risiko reputasi	2.1 Perbedaan kategori tingkat risiko reputasi dinilai dengan menggunakan kombinasi aspek kuantitatif dan kualitatif data dan metode tertentu 2.2 Informasi hasil pengukuran risiko reputasi didistribusikan secara lengkap untuk tujuan pengendalian oleh satuan kerja yang terkait 2.3 Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dapat mendukung terciptanya manajemen risiko reputasi yang baik bagi Bank sehingga Bank terhindar dari potensi kerugian akibat risiko reputasi tersebut
03 Menyusun sistem pengukuran risiko reputasi	3.1 Cakupan parameter yang dipergunakan dalam proses pengukuran dilakukan dengan azas kecukupan, lengkap dan benar, sesuai dengan ketentuan BI 3.2 Mencatat dan menatausahakan setiap events yang terkait dengan risiko reputasi termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan events dimaksud dalam suatu administrasi data

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Pembuatan pencatatan dan penatausahaan data yang tersusun dalam suatu data statistik yang dapat digunakan untuk memproyeksikan potensi kerugian pada suatu periode dan aktifitas fungsional tertentu 3.4 Ranking risiko ditetapkan dan dikoordinasikan dengan unit terkait
04 Menggunakan instrumen dan parameter dalam pengukuran risiko reputasi	4.1 Bagi aktifitas fungsional/usaha yang kompleks dan mempunyai exposure yang besar, sarana pengukuran risiko reputasi dilakukan secara teliti melalui prosedur pengamanan yang layak dan efektif 4.2 Sistem dan metodologi untuk mengukur risiko reputasi disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal dan eksternal 4.3 Mampu melakukan stress testing terhadap instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran risiko kredit

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.MR02.023.01

JUDUL UNIT : Memantau Risiko Reputasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pemantauan risiko reputasi dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko reputasi yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menetapkan kriteria-kriteria yang dipakai dalam pemantauan	1.1 Kriteria kriteria yang dipakai dalam pemantauan ditetapkan sesuai dengan aturan dan memenuhi kebutuhan 1.2 Pemantauan exposure risiko reputasi dilakukan dengan membandingkan dengan limit risiko yang telah ditetapkan 1.3 Pemantauan exposure risiko reputasi dilakukan secara berkala dan terus menerus
02 Penetapan dan penilaian peringkat risiko reputasi	2.1 Penetapan terhadap limit dan pemantauan exposure risiko reputasi actual terhadap limit dilakukan dengan akurat 2.2 Pemantauan risiko reputasi sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi 2.3 Penilaian peringkat risiko reputasi ditetapkan dengan menggunakan hasil pemantauan
03 Melakukan analisis terhadap risiko reputasi	3.1 Sistem pengukuran risiko reputasi diimplimentasikan dalam proses pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap ketentuan pendelegasian wewenang (masuk di pengendalian) 3.2 Data yang independen dan lengkap dikumpulkan dan memenuhi syarat sebagai bahan analisis 3.3 Analisis terhadap risiko dikembangkan dan diimplementasikan dalam unit kerja sebagai bagian budaya kerja organisasi bank yang bersangkutan 3.4 <i>Tool</i> dan metode analisis risiko reputasi digunakan secara benar berpedoman pada data independen yang tersedia

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Melaporkan hasil pemantauan	4.1 Perkembangan risiko reputasi dilaporkan secara berkala dan lengkap sesuai dengan ketentuan 4.2 Faktor-faktor penyebab risiko reputasi tercantum dalam laporan pemantauan 4.3 Laporan dan data dari exposure risiko reputasi disampaikan secara akurat dan tepat waktu dan termuat dalam system informasi manajemen untuk pengambilan keputusan 4.4 Proses dan kualitas laporan disempurnakan dan disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal
05 Mengevaluasi exposure risiko	5.1 Ekspose risiko reputasi harus dievaluasi secara berkala dengan memperhitungkan potensi kerugian Bank yang mungkin terjadi 5.2 Gambaran dari statistik industri perbankan dengan metode kuantitatif maupun kualitatif sebagai benchmark bagi pengukuran tingkat risiko reputasi Bank diperoleh dari laporan dan data perbankan

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. Insurance underwriting risk
5. Risiko pasar (market risk)
6. Risiko operasional (operational risk)
7. Risiko hukum (litigation/legal risk)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan memanage strategi *risk assessment* yang efektif.

- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen.
- Kemampuan analisa yang cukup tinggi.

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Ketrampilan risk assessment dan manajemen
- 5.6 Ketrampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.7 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.8 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.024.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Risiko Reputasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengendalian risiko reputasi dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko reputasi yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan skala prioritas penanganan risiko	1.1 Skala prioritas ditetapkan berdasarkan besarnya risiko yang dihadapi 1.2 Langkah-langkah pengendalian dan mitigasi ditetapkan sesuai dengan kajian untuk meminimalkan risiko 1.3 Alternatif dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan telah melalui kajian dari berbagai aspek untuk meminimalkan risiko
02 Menetapkan dan menyarankan alternatif-alternatif solusi	2.1 Prosedur pengelolaan dan penanganan permasalahan terkait dengan reputasi Bank diterapkan secara efektif 2.2 Pengkajian terhadap pelaksanaan penyelesaian permasalahan termasuk apabila diperlukan jasa pihak ketiga untuk membantu penyelesaian permasalahan terkait dengan reputasi Bank tersebut 2.3 Setiap hasil dan strategi penanganan permasalahan yang efektif ditatausahakan dalam suatu dokumentasi data untuk input satuan kerja
03 Menetapkan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi	3.1 Kaji ulang dan evaluasi risiko reputasi dilaksanakan untuk menilai profile risiko reputasi yang dimiliki Bank dan tingkat potensial loss yang mungkin ditimbulkan oleh risiko tersebut 3.2 Pemahaman atas penanganan penyelesaian keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi 3.3 Pemahaman dan awareness atas kepatuhan terhadap ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk menjaga reputasi Bank 3.4 Hasil kaji ulang dilaporkan secara langsung dan lengkap pada satuan kerja audit dan direksi terkait

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Menerapkan pengendalian internal	4.1 Pengendalian internal diterapkan dan penyimpangan kebijakan, prosedur dan limit dilaporkan tepat waktu untuk tindakan perbaikan 4.2 Pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dilakukan untuk memastikan system pengendalian risiko reputasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4.3 Dipastikan bahwa seluruh satuan kerja dan seluruh transaksi dilakukan dengan baik dan exposure risiko reputasi tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen
- Kemampuan analisa yang tinggi

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas

- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan
- 1.17 KEU.MR02.003.01, Memantau Risiko Kredit
- 1.18 KEU.MR02.007.01, Memantau Risiko Pasar
- 1.19 KEU.MR02.011.01, Memantau Risiko Operasional
- 1.20 KEU.MR02.015.01, Memantau Risiko Likuiditas
- 1.21 KEU.MR02.019.01, Memantau Risiko Strategik
- 1.22 KEU.MR02.023.01, Memantau Risiko Reputasi
- 1.23 KEU.MR02.027.01, Memantau Risiko Hukum
- 1.24 KEU.MR02.031.01, Memantau Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang
- 4.3 Kebijakan, ketentuan dan peraturan di industri keuangan yang terkait
- 4.4 Metode pencegahan dan penilaian risiko dan aplikasinya
- 4.5 *Liability loss exposures*
- 4.6 *Relative industry hazards and risk exposures*
- 4.7 *Statutory hazards, health and safety legislation per industry*

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.6 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.025.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Risiko Hukum

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses mengidentifikasi risiko hukum dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko hukum yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengetahui dan memahami risiko hukum	1.1 Seluruh risiko hukum yang sudah ada yang melekat (<i>inherent risk</i>) pada aktifitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury, dan investasi, operasional dan jasa, jasa pembiayaan perdagangan (<i>trade-finance</i>), TSI dan MIS, dan pengelolaan SDM dikenal dan dipahami 1.2 Macam-macam risiko hukum yang mungkin muncul dari bisnis baru dan permasalahannya dikenali dan dipahami dengan baik
02 Mencatat risiko hukum	2.1 Instrumen untuk mengidentifikasi risiko hukum dapat digunakan dengan benar 2.2 Setiap event yang terkait dengan risiko hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan event dimaksud harus dicatat dan diadministrasikan dalam suatu administrasi data 2.3 Data lampau dan isu yang pernah terjadi terkumpul untuk menskenario masa kini dan masa yang akan datang diklasifikasi menurut sumber risiko
03 Memahami sifat - sifat risiko hukum dan Menentukan Faktor risiko	3.1 Kasus yang pernah terjadi pada satuan kerja yang dapat mendatangkan kerugian, menurut kategori risiko serta bukti-bukti material terdokumentasi pada arsip risiko hukum secara lengkap 3.2 Identifikasi Faktor risiko ditentukan dengan prosedur yang benar dengan menggunakan instrumen yang sesuai 3.3 Sifat-sifat risiko hukum dipahami sesuai dengan pedoman dan kejadian risiko yang pernah terjadi

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *customer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

2. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Undang-undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 3.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 4.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

5. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	-
6	Memecahkan persoalan/masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : KEU.MR02.026.01

JUDUL UNIT : Mengukur Risiko Hukum

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko hukum dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko hukum yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami dan mengenal metode dan alat pengukuran	1.1 Jenis dan macam metode pengukuran risiko hukum yang termuat pada peraturan Bank Indonesia dipahami dengan benar 1.2 Metode pengukuran dipahami pemakaian dan penerapannya dalam kasus-kasus atau skenario risiko 1.3 Jenis dan macam alat pengukuran dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko hukum
02 Menyusun pedoman untuk melakukan pengukuran risiko hukum	2.1 Perbedaan kategori tingkat risiko hukum dinilai dengan menggunakan kombinasi aspek kuantitatif dan kualitatif data dan metode tertentu 2.2 Informasi hasil pengukuran risiko hukum didistribusikan secara lengkap untuk tujuan pengendalian oleh satuan kerja yang terkait 2.3 Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dapat mendukung standar pengelolaan risiko yang sehat
03 Menyusun sistem pengukuran risiko hukum	3.1 Bank memiliki data administratif atas setiap event yang memiliki risiko hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang mungkin timbul akibat event tersebut 3.2 Bank memiliki data kasus-kasus (perkara) yang sedang ditangani dan memiliki data jumlah potensi kerugian atas seluruh perkara-perkara tersebut 3.3 Cakupan parameter yang dipergunakan dalam proses pengukuran dilakukan dengan azas kecukupan, lengkap dan benar, sesuai dengan ketentuan BI 3.4 Ranking risiko ditetapkan dan dikoordinasikan dengan unit terkait

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Menggunakan instrumen dan parameter dalam pengukuran risiko hukum	4.1 Bagi transaksi yang kompleks dan mempunyai exposure yang besar, sarana pengukuran risiko hukum dilakukan secara teliti melalui prosedur pengamanan yang layak dan efektif 4.2 Sistem dan metodologi untuk mengukur risiko hukum disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal dan eksternal 4.3 Mampu melakukan stress testing terhadap instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran risiko hukum

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.

4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko

5.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan

5.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.MR02.027.01

JUDUL UNIT : Memantau Risiko Hukum

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pemantauan risiko hukum dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko hukum yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menetapkan kriteria-kriteria yang dipakai dalam pemantauan	1.1 Kriteria kriteria yang dipakai dalam pemantauan ditetapkan sesuai dengan aturan dan memenuhi kebutuhan 1.2 Pemantauan exposure risiko hukum dilakukan dengan membandingkan risiko inheren yang pernah dialami 1.3 Pemantauan exposure risiko hukum dilakukan secara berkala dan terus menerus
02 Penetapan dan penilaian peringkat risiko hukum	2.1 Pemantauan risiko hukum dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lampau yang disebabkan risiko hukum 2.2 Penetapan terhadap limit dan pemantauan exposure hukum aktual terhadap limit dilakukan dengan akurat 2.3 Penilaian peringkat risiko hukum ditetapkan dengan menggunakan hasil pemantauan
03 Melakukan analisis terhadap risiko hukum	3.1 Data yang independen dan lengkap dikumpulkan dan memenuhi syarat sebagai bahan analisis 3.2 Analisis terhadap risiko dikembangkan dan diimplementasikan dalam unit kerja sebagai bagian budaya kerja organisasi bank yang bersangkutan 3.3 Tool dan metode analisis risiko hukum digunakan secara benar berpedoman pada data independen yang tersedia
04 Melaporkan hasil pemantauan	4.1 Memiliki sistem informasi yang dapat menyediakan laporan exposure risiko hukum secara lengkap, akurat, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan oleh Direksi 4.2 Perkembangan risiko hukum dilaporkan secara berkala dan lengkap sesuai dengan ketentuan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Faktor-faktor penyebab risiko hukum tercantum dalam laporan pemantauan 4.4 Proses dan kualitas laporan disempurnakan dan disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal
05 Mengevaluasi exposure risiko hukum	5.1 Eksposure risiko hukum harus dievaluasi secara berkala oleh pihak yang independen terhadap satuan kerja 5.2 Gambaran dari statistik industri perbankan dengan metode kuantitatif maupun kualitatif sebagai benchmark bagi pengukuran tingkat risiko hukum Bank diperoleh dari laporan dan data perbankan 5.3 Bank yang menggunakan internal risk rating untuk menentukan pencadangan kerugian akibat risiko hukum harus menggunakan prosedur yang formal 5.4 Evaluasi terhadap ketidakcukupan pengikatan dan mengklasifikasi transaksi bermasalah dilakukan tepat waktu

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. Insurance underwriting risk
5. Risiko pasar (market risk)
6. Risiko operasional (operational risk)
7. Risiko hukum (litigation/legal risk)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan memanage strategi *risk assessment* yang efektif.

- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen.
- Kemampuan analisa yang cukup tinggi.

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Ketrampilan risk assessment dan manajemen
- 5.6 Ketrampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.7 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.8 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.028.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Risiko Hukum

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengendalian risiko hukum dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko hukum yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan skala prioritas penanganan risiko hukum	1.1 Skala prioritas ditetapkan berdasarkan besarnya risiko yang dihadapi 1.2 Langkah-langkah pengendalian dan mitigasi ditetapkan sesuai dengan kajian untuk meminimalkan risiko 1.3 Alternatif dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan telah melalui kajian dari berbagai aspek untuk meminimalkan risiko
02 Menetapkan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi	2.1 Dilakukan review secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian / agreement antara Bank dengan pihak lain 2.2 Pastikan hal-hal sbb: 2.2.1 Kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik, dan strategi usaha 2.2.2 Kepatuhan terhadap prosedur internal 2.2.3 Kualitas laporan keuangan 2.2.4 Efektifitas dan efisiensi sistem informasi manajemen risiko 2.2.5 Efektifitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak risiko hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi 2.3 Kaji ulang dan evaluasi risiko hukum dilaksanakan untuk menilai terhadap akurasi penerapan internal risk rating 2.4 Hasil kaji ulang dilaporkan secara langsung dan lengkap pada satuan kerja audit internal, komite audit, direktur kepatuhan dan Direksi terkait lainnya
03 Menetapkan dan menyarankan alternatif-alternatif solusi	3.1 Prosedur pengelolaan dan penanganan perikatan bermasalah diterapkan secara efektif

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Untuk transaksi bermasalah yang signifikan dipisahkan fungsi penyelesaian transaksi dengan fungsi pengambilan keputusan 3.3 Setiap hasil dan strategi penanganan transaksi dan perikatan bermasalah yang efektif ditatausahakan dalam suatu dokumentasi data untuk input satuan kerja
04 Menerapkan pengendalian internal	4.1 Pengendalian internal diterapkan dan penyimpangan kebijakan, prosedur dan perikatan dilaporkan tepat waktu untuk tindakan perbaikan 4.2 Pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dilakukan untuk memastikan system pengendalian risiko hukum berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4.3 Dipastikan bahwa satuan kerja yang menangani transaksi dan perikatan dilakukan dengan baik dan exposure risiko hukum tetap konsisten dengan aturan yang ditetapkan 4.4 Sistem pengukuran risiko hukum diimplimentasikan dalam proses pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap ketentuan pendelegasian wewenang

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen
- Kemampuan analisa yang tinggi

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan
- 1.17 KEU.MR02.003.01, Memantau Risiko Kredit
- 1.18 KEU.MR02.007.01, Memantau Risiko Pasar
- 1.19 KEU.MR02.011.01, Memantau Risiko Operasional
- 1.20 KEU.MR02.015.01, Memantau Risiko Likuiditas
- 1.21 KEU.MR02.019.01, Memantau Risiko Strategik
- 1.22 KEU.MR02.023.01, Memantau Risiko Reputasi
- 1.23 KEU.MR02.027.01, Memantau Risiko Hukum
- 1.24 KEU.MR02.031.01, Memantau Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang
- 4.3 Kebijakan, ketentuan dan peraturan di industri keuangan yang terkait
- 4.4 Metode pencegahan dan penilaian risiko dan aplikasinya
- 4.5 *Liability loss exposures*
- 4.6 *Relative industry hazards and risk exposures*
- 4.7 *Statutory hazards, health and safety legislation per industry*

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.6 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.029.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses mengidentifikasi risiko kepatuhan dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko kepatuhan yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengenal dan memahami risiko kepatuhan	1.1 Seluruh risiko kepatuhan yang sudah ada (<i>inherent risk</i>) dikenal dan dipahami 1.2 Macam-macam risiko kepatuhan yang mungkin muncul pada seluruh aktifitas usaha bank meliputi jenis dan kompleksitas usaha termasuk produk dan aktivitas baru dikenali dan dipahami dengan baik 1.3 Macam-macam risiko kepatuhan yang terkait dengan ketidakpatuhan Bank meliputi jumlah (<i>volume</i>) dan materialitas ketidakpatuhan baik terhadap kebijakan intern, peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dikenali dan dipahami dengan baik 1.4 Macam-macam risiko kepatuhan yang terkait dengan litigasi dan tuntutan nasabah dikenali dan dipahami dengan baik 1.5 Instrumen untuk mengidentifikasi risiko kepatuhan dapat digunakan dengan benar
02 Mencatat risiko kepatuhan	2.1 Data lampau dan isu yang pernah terjadi terkumpul untuk menskenario masa kini dan masa yang akan datang diklasifikasi menurut sumber sumber risiko 2.2 Kasus yang pernah terjadi pada satuan kerja yang dapat mendatangkan kerugian, menurut katagori risiko serta bukti-bukti material terdokumentasi pada arsip risiko kepatuhan secara lengkap
03 Memahami sifat - sifat risiko kepatuhan dan Menentukan Faktor risiko	3.1 Identifikasi Faktor risiko ditentukan dengan prosedur yang benar dengan menggunakan instrumen yang sesuai 3.2 Sifat-sifat risiko kepatuhan dipahami sesuai dengan pedoman dan kejadian risiko yang pernah terjadi

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *customer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

2. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Undang-undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 3.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 4.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

5. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	-
6	Memecahkan persoalan/masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : KEU.MR02.030.01

JUDUL UNIT : Mengukur Risiko Kepatuhan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko kepatuhan dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko kepatuhan yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami dan mengenal metode dan alat pengukuran	1.1 Jenis dan macam metode pengukuran risiko kepatuhan yang termuat pada peraturan Bank Indonesia dipahami dengan benar 1.2 Metode pengukuran dipahami pemakaian dan penerapannya dalam kasus-kasus atau skenario risiko 1.3 Jenis dan macam alat pengukuran dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko kepatuhan
02 Menyusun pedoman untuk melakukan pengukuran risiko kepatuhan	2.1 Perbedaan kategori tingkat risiko kepatuhan dinilai dengan menggunakan kombinasi aspek kuantitatif dan kualitatif data dan metode tertentu 2.2 Informasi hasil pengukuran risiko kepatuhan didistribusikan secara lengkap untuk tujuan pengendalian oleh satuan kerja yang terkait 2.3 Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dapat mendukung kepatuhan Bank atas seluruh ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal
03 Menyusun sistem pengukuran risiko kepatuhan	3.1 cakupan parameter yang dipergunakan dalam proses pengukuran dilakukan dengan azas kecukupan, lengkap dan benar, sesuai dengan ketentuan BI 3.2 Mengukur tingkat kepatuhan Bank kepada ketentuan yang berlaku antara lain dengan cara: 3.2.1 Pengujian kepatuhan seluruh aktifitas usaha bank meliputi jenis dan kompleksitas usaha termasuk produk dan aktivitas baru 3.2.2 Pengukuran tingkat ketidakpatuhan Bank meliputi jumlah (<i>volume</i>) dan materialitas ketidakpatuhan 3.2.3 Mengukur banyaknya litigasi dan tuntutan nasabah yang terkait dengan ketidakpatuhan Bank

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Menggunakan instrumen dan parameter dalam pengukuran risiko kepatuhan	4.1 Sistem dan metodologi untuk mengukur risiko kepatuhan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal dan eksternal 4.2 Mampu melakukan stress testing terhadap instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran risiko kepatuhan

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.

4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko

5.2 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan

5.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.MR02.031.01

JUDUL UNIT : Memantau Risiko Kepatuhan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pemantauan risiko kepatuhan dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko kepatuhan yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menetapkan kriteria-kriteria yang dipakai dalam pemantauan	1.1 Kriteria kriteria yang dipakai dalam pemantauan ditetapkan sesuai dengan aturan dan memenuhi kebutuhan 1.2 Pemantauan exposure risiko kepatuhan dilakukan dengan membandingkan dengan limit risiko yang telah ditetapkan 1.3 Pemantauan exposure risiko kepatuhan dilakukan secara berkala dan terus menerus
02 Penetapan dan penilaian peringkat risiko kepatuhan	2.1 Penetapan terhadap limit dan pemantauan exposure risiko kepatuhan aktual terhadap limit dilakukan dengan akurat 2.2 Penilaian peringkat risiko kepatuhan ditetapkan dengan menggunakan hasil pemantauan
03 Melakukan analisis terhadap risiko kepatuhan	3.1 Data yang independen dan lengkap dikumpulkan dan memenuhi syarat sebagai bahan analisis 3.2 Analisis terhadap risiko dikembangkan dan diimplementasikan dalam unit kerja sebagai bagian budaya kerja organisasi bank yang bersangkutan 3.3 <i>Tool</i> dan metode analisis risiko kepatuhan digunakan secara benar berpedoman pada data independen yang tersedia
04 Melaporkan hasil pemantauan	4.1 Perkembangan risiko kepatuhan dilaporkan secara berkala dan lengkap sesuai dengan ketentuan 4.2 Faktor-faktor penyebab risiko kepatuhan tercantum dalam laporan pemantauan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Laporan dan data dari exposure risiko kepatuhan disampaikan secara akurat dan tepat waktu dan termuat dalam system informasi manajemen untuk pengambilan keputusan 4.4 Proses dan kualitas laporan disempurnakan dan disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal
05 Mengevaluasi exposure risiko	5.1 Exposure risiko kepatuhan harus dievaluasi secara berkala

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. Earnings
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif.
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen.
- Kemampuan analisa yang cukup tinggi.

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit

- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Keterampilan risk assessment dan manajemen
- 5.6 Keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.7 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.8 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.MR02.032.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Risiko Kepatuhan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengendalian risiko kepatuhan dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko kepatuhan yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menentukan skala prioritas penanganan risiko	1.1 Skala prioritas ditetapkan berdasarkan besarnya risiko yang dihadapi 1.2 Langkah-langkah pengendalian dan mitigasi ditetapkan sesuai dengan kajian untuk meminimalkan risiko 1.3 Alternatif dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan telah melalui kajian dari berbagai aspek untuk meminimalkan risiko
02 Menetapkan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi	2.1 Pemahaman atas Pengendalian aspek kepatuhan dalam Bank yang setidaknya meliputi: 2.1.1 Kebijakan; terkait dengan penetapan limit risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan, dan kebijakan pengecekan kepatuhan 2.1.2 Prosedur; terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian terhadap produk baru, kecukupan laporan dan system data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi, dll 2.1.3 SDM; terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, tingkat turn over pegawai, kecukupan program pelatihan, kecukupan kompetensi komisaris dan direksi 2.1.4 Sistem pengendalian; terkait dengan efektifitas dan independensi fungsi audit, dan SKMR, keberadaan system pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur intern bank 2.2 Kaji ulang dan evaluasi risiko kepatuhan dilaksanakan untuk menilai terhadap akurasi penerapan <i>internal risk rating</i>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3 Hasil kaji ulang dilaporkan secara langsung dan lengkap pada satuan kerja audit internal, komite audit, direktur kepatuhan dan Direksi terkait lainnya
03 Menetapkan dan menyarankan alternatif-alternatif solusi	3.1 Prosedur pengelolaan dan penanganan permasalahan terkait dengan kepatuhan Bank diterapkan secara efektif 3.2 Untuk permasalahan terkait dengan kepatuhan yang signifikan (misalnya pelanggaran undang-undang pidana) dipisahkan fungsi penyelesaiannya dengan fungsi pengambil keputusan 3.3 Setiap hasil dan strategi penanganan permasalahan yang efektif ditatausahakan dalam suatu dokumentasi data untuk input satuan kerja
04 Menerapkan pengendalian internal	4.1 Pengendalian internal diterapkan dan penyimpangan kebijakan, prosedur dan limit dilaporkan tepat waktu untuk tindakan perbaikan 4.2 Pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dilakukan untuk memastikan system pengendalian risiko kepatuhan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4.3 Pastikan bahwa seluruh aktivitas Bank telah sesuai/patuh dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dalam hal terdapat penyimpangan atas ketentuan tersebut, Bank memiliki kebijakan dan mekanisme untuk pengungkapannya 4.4 Sistem pengukuran risiko kepatuhan diimplimentasikan dalam proses pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap ketentuan pendelegasian wewenang

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit
4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)

8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/*member*
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta kompien terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen
- Kemampuan analisa yang tinggi

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan
- 1.9 KEU.MR02.002.01, Mengukur Risiko Kredit
- 1.10 KEU.MR02.006.01, Mengukur Risiko Pasar
- 1.11 KEU.MR02.010.01, Mengukur Risiko Operasional
- 1.12 KEU.MR02.014.01, Mengukur Risiko Likuiditas
- 1.13 KEU.MR02.018.01, Mengukur Risiko Strategik
- 1.14 KEU.MR02.022.01, Mengukur Risiko Reputasi
- 1.15 KEU.MR02.026.01, Mengukur Risiko Hukum
- 1.16 KEU.MR02.030.01, Mengukur Risiko Kepatuhan
- 1.17 KEU.MR02.003.01, Memantau Risiko Kredit
- 1.18 KEU.MR02.007.01, Memantau Risiko Pasar
- 1.19 KEU.MR02.011.01, Memantau Risiko Operasional
- 1.20 KEU.MR02.015.01, Memantau Risiko Likuiditas
- 1.21 KEU.MR02.019.01, Memantau Risiko Strategik
- 1.22 KEU.MR02.023.01, Memantau Risiko Reputasi
- 1.23 KEU.MR02.027.01, Memantau Risiko Hukum
- 1.24 KEU.MR02.031.01, Memantau Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis berbasis komputer untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang
- 4.3 Kebijakan, ketentuan dan peraturan di industri keuangan yang terkait
- 4.4 Metode pencegahan dan penilaian risiko dan aplikasinya
- 4.5 *Liability loss exposures*
- 4.6 *Relative industry hazards and risk exposures*
- 4.7 *Statutory hazards, health and safety legislation per industry*

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Aplikasi pengendalian risiko dan teknik keuangan untuk memperkecil biaya risiko
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi
- 5.4 kemampuan riset
- 5.5 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya
- 5.6 Interpretasi informasi statistik yang mungkin diperlukan

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

BAB V

PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini, berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Juni 2006

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



ERMAN SUPARNO